BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menjabarkan beberapa uraian dan analisa dari data-data hasil penelitaian yang diangkat tentang " Strategi Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemantapan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)".

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dimulai pada tanggal 20-24 januari 2011 yang dilakukan dilingkungan kantor Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat yang beralamat dijalan Cilaki No. 51 Kota Bandung.

Peneliti akan menjabarkan isi dari pembahasan ini kedalam tiga pembahasan agar isi dapat membahas lebih terarah dan dapat dimengerti. Penjabaran isi tersebut adalah:

1. Analisis Deskriptif Identitas Informan
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif Identitas Informan

Pada penelitian ini, data yang didapat berasal dari wawancara yang dilakukan seluruh informan yang diambil dan dipilih sesuai kriteria peneliti yang dianggap bisa mewakili dari penelitain yang diangkat. Informan yang dipilh adalah orang yang mengetahui tentang program sosialisasi P4GN yang berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian yang merupakan angota Bagian pencegahan Badan Narkotika (BNP) Jawa Barat, dapat dilihat dari penjabaran bawah.

4.1.1 Ketua Sub Bidang Advokasi Pencegahan

Nama : Hari Mulyadi. S.Sos,M.PSSp

Umur : 41 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 19 Juli 1969

Alamat Tinggal : Jln. Ligawatu No. 220

Pendidikan Terakhir : S2 STKS

Jabatan : Ketua Sub Bidang Advokasi Pencegahaan

Beliau sudah 2 tahun bekerja di Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, beliau berawal kerja sebelumnya di Dianas Sosial lalu pindah berkerja di Badan Narkotika Provinsi dan sampai sekrang ini dan Menjabat Sebagai Ketua Sub Bidang Pencegahan BNP .

4.1.2 Ketua Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Nama : Drs. Denny Ernawan

Umur : 51 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Bandung 9 November 1960

Alamat Tinggal : Jl. Banyu Biru Blok E.11

Pendidikan Terakhir : S1 Unpad

Jabatan : ketua Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan penyuluhan

Beliau sudah 2 tahun bekerja di Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, beliau berawal kerja sebelumnya di Kanwil Penerangan Jawa Barat, Balit Bangda, dan sampai sekrang di Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat yang Menjabat Sebagai ketua Sub Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan penyuluhan BNP .

4.1.3 Pelaksana

Nama : Pinza Andi.s .Amd

Umur : 25 Tahun

Tempat Tanggal Lahir : Bandung 20 Juli 1986

Alamat Tinggal : Jl. Sukamanah Indah Blok 1 No. 12

Pendidikan Terakhir : S. Ap

Jabatan : Pelaksana

Beliau sudah 2 tahun bekerja di Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, beliau berawal kerja memang di Badan Narkotika Provinsi hingga sekrang yang menjabat sebagai pelaksana di BNP.

Dapat dilihat bahawa keseluruhan informan yang dipilih berjumlah 3 orang yang merupakan bagian dari Sub Bidang Pencegahan Badan Narkotika (BNP) Jawa Barat. Beberapa informasi tersebut dipilih peneliti karena dianggap lebih mengetahui tentang adanya sosialisai pemantapan P4GN di kalangan mahasiswa di kota Bandung. Oleh karena itu peneliti mengambil informan yang sekiranya mendapatkan sempel dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapat kan dari hasil wawancara kepada informan dan kemudian dijabarkan kedalam sebuah penjelasan secra deskriptif. Analisa yang dapat dilkukan berasal dari acuan terhadap perncanaan, cara, pola, posisi, dan perspektif dari Bagian pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemantapan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, Dan peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Di Kalangan Mahasiswa Kota Bandung. Akhirnya akan muncul bentuk-bentuk strategi yang nantinya akan diukur menggunakan indiator dari strategi itu sendiri.

4.2.1. Perencanaan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemanatapan P4GN

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.

Rencana dapat berupa rencana informal atau rencana formal. Rencana informal adalah rencana yang tidak tertulis dan bukan merupakan tujuan bersama anggota suatu organisasi. Sedangkan rencana formal adalah rencana tertulis yang harus dilaksanakan suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Rencana formal merupakan rencana bersama anggota korporasi, artinya, setiap anggota harus mengetahui dan menjalankan rencana itu. Rencana formal dibuat untuk mengurangi ambiguitas dan menciptakan kesepahaman tentang apa yang harus dilakukan.

Berdasarkan jangka waktunya, rencana dapat dibagi menjadi rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek. Rencana jangka panjang umumnya didefinisikan sebagai rencana dengan jangka waktu tiga tahun, rencana jangka pendek adalah rencana yang memiliki jangka waktu satu tahun.

Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat juga memeliki perancanaan jangka pendek dalam program sosialisasi pemantapan P4GN, seperti yang diungkapka oleh bapak Denny Hermawan.

> " yaitu dengan adanya kegitan tiap tahun, diklat-diklat tenaga penyuluh, pembentukan desa siaga narkoba,membentuk satgas-satgas anti narkoba khusus untuk mahasiswa membentuk bidang P4GN di lingkungan kampus seperti yang sudah ada dilngkungan kampus univeritas pasundan yang di naungi oleh UKM PMR."
>
> (wawancara dengan bapak Denny Hermawan, 20 januari 2011)

Seperti pula yang dikatakan oleh bapak Hari mulyadi tentang perencanaan jangka pendek Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu sperti..

> "yaitu dengan mengadakan kegiatan event-evuent yang dilaksanakan dilingkunagn kampus yang melibatkan BNP dalam sautu acra atau event yg diselengarakan yang nanti nya akan berdampak positif bagi mahasiswa, seprti mengadakan pentas seni."
>
> (wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Begitu pula sperti yang dikatakan oleh bapak Pinza Andi tentang perencanaan jangka paendek Bagian Pencegahan Badan Narkotika

Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu sperti.

> "yaitu rencana jangka pendek seperti penyuluhan dan pembentukan kader-kader dan satgas-satgas anti narkoba dilingkungan kampus yang berkerja sama dengan unit kegiatan mahasiswa."
>
> (wawancara dengan bapak Pinza Andi selaku, 21 januari 2011)

Di ambil dari kesimpulan ketiga jawaban tersebut yaitu sperti, dengan adanya rencana jangka pendek yang dilakukan oleh Bagian Pencegahan Badan narkotika Provinsi (BNP) Jawa barat dapat mengurangi peredaran dan pengunaan narkoba yang ada di linkungan unversitas melalui adanya kegitan atau event yang menarik perhatian para mahasiswa, seperti adanya seminar-seminar dan membnetuk satagas-satgas anti narkoba yang sudah direncanakna oleh Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat yang berkerjasama dengan UKM yang ada di universitas.

Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa barat juga memeiliki perencanaan jangka panjang dalam program sosialisasi pemantapan P4GN, seperti yang diungkapkan kembali oleh bapak Denny Hermawan.

> " yaitu sesuai visi dan misi Jawa Barat, dimabil dari visi terlebih dahulu: sebagai pilar utama pendorong masyarakat sadar akan bahaya penyalah gunaan narkoba sampai tahun 2013, ada pun strategi pendekatan jangka panjang dengan pendekan masyarakat

secara primer yaitu kepada masyarakat yang belum mengenal narkoba, pendekatan masyarakat skunder yaitu kepada tempat-tempat yang rawan narkoba dan pendekatan masyarakat tertier yaitu kepda yang sudah terkena narkoba."

(wawancara dengan bapak Denny Hermawan, 20 januari 2011)

Adapun jawaban dari bapak Hari Mulyadi tentang perencanaan jangka panjanag Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"membentuk bidang P4GN dilingkungan kampus dan berkerja sama dengan unit kegiatan mahasiswa, sperti yang sudah ada dilingkungan kampus universitas pasundan yang dabawah naungan PMI, dan dijadikan tolak ukur dan alat control dikampusnya."

(wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Adapun jawaban dari bapak Pinza Andi tentang perencanaan jangka panjanag Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"terbentuknya generasi bersih, Provinsi Jawa Barat bebas penyalahgunaan narkoba."

(wawancara dengan bapak Pinza Andi, 21 januari 2011)

Perencanaa jangka panjang yang dilakuan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi yaitu mengunakan visi dan misi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dan membentuk bidang P4GN

dilingkungan kampus, agar mendorog masyarakat dan mahasiswa agar mengatahui dan sadar akan bahaya penyalahgunaan narkoba hingga tahun 2013 dengan adanya perencanaan jangka panjang, masyarkat khususnya mahasiswa pun mengetahui akan dampak yang ditimbulakn mengunakan narkoba, jadi peredaran dan pengunaan narkoba dilingkungn kampus semkin berkurang dengan adanya program jangka panjang yang dibuat oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi(BNP) Jawa barat dan generasi muda pun menjadi semkin lebih kreatif dalam bidangnya masing-masing dan bergan bagi bangsa dan negara.

Dalam sebuah perencanaan, didukung juga dengan sebuah media yang dapat meunjang program sosialisasi pemantapan P4GN yang dilakukan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi(BNP) Jawa Barat, seperti yang diktakan oleh bapak Hari Mulyadi.

> "media yang digunakan BNP itu sendiri seprti media elektronik ITE dengan membuat website yang disitu berisi tenteng program sosialisai pemantapan P4GN dan terdapat call center."
>
> (wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Seperti yang dikatakan oleh bapak Denny Ernawan tentang media apa saja yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “media tatap muka, yaitu secra langsung dilakukan dalam sosialisasi, menggunakan media elektronik seperti website, dan mengunakam media cetak seperti majalah, poster ,buklet.”
>
> (wawancara dengan bapak Denny Hermawan, 20 januari 2011)

Adapun jawaban dari bapak Pinza Andi tentang media apa saja yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “medianya sperti diadakan kegiata rutin yaitu bidang pengendalian operasi dalam bentuk kegeiatan pelatihan dan mengunakan media website juga.”
>
> (wawancara dengan bapak Pinza Andi, 21 januari 2011)

Media tersebuat adalah media yang digunakan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi(BNP) jawa barat dalam program mensosialisasikan pemantapan P4GN, jadi mahasiswa sangat mudah untuk mengtahui akan bahaya narkoba dan akibat yang ditimbulkan dari narkoba dengan cara mengakses website yang sudah disediakan dan dirancang oleh Badan Narkotika Provinsi(BNP) Jawa Barat, peredaran dan penggunaan narkoba pun dapat berkurang di lingkingan universitas khususnya kepda para mahasiswa.

Dalam perencanaan ini Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat menentukan tujuan, sasaran dan hasil yang diharapkan. Perencanaan yang dilakukan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat untuk memeberikan sosialisasi pemantapan P4GN dikalangan

mahasiswa agar dapat memberantas dan mengurangi pengguna narkoba di lingkunagan universitas mahasiswa juga paham tentang bahaya narkoba.

4.2.2. Cara Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemanatapan P4GN

Cara yang dilakukan oleh badan Narkotika Provinsi(BNP) Jawa Barat dalam melakasankan program mensosialisasikan pemantapan P4GN adalah untuk mengurangi peredaran dan pengguna narkoba di universitas khususnya dikalangan mahasiswa agar terciptanya generasi-generasi muda yang sehat dan kreatif. Melalui kegiatan-kegiatan dan event-event yang yang diadakan oleh UKM kmpus dang berkerja sama dengan Bagian Pencegahan Badan Narkotia Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam mensosialisasikan kegiatan P4GN di kalangan mahasiswa Di kota Bandung.

Bagian Pencegahan Badan Narkotika provinsi (BNP) Jawa barat pun memepunyai cara dalam strategi yang gunakan untruk mensosialisasikan pemantapan P4GN dikalangan mahasiswa kota Bandung, seperti yang dikatakan oleh bapak Hari Mulyadi selaku Sub Bidang Advokasi Pencegahan di BNP.

> “cara itu sendiri berupa pendekatan kepada setiap mahasiswa di unversitas dengan melihat subuah situasi dan kondsi di lingkungan unversitas itu seperti apa, dan mengajak para mahasiswa untuk berdialog dan berdiskusi dengan cara

mendatang kan para narasumber dan berkerja sama dengan UKM yang ada dilingkungan kampus."

(wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Denny Ernawan tentang cara yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"melakuakan pembinaan, memfasilitasi dalam bentuk sebagai narasumber dan menyediakan alat peraga yang digunkan untuk sosialisasi, dan membentuk satgas antinarkoba"

(wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza Andi tentang cara yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"dengan penyuluhan, roadshow ke kampus-kampus dan mengunakan iklan layanan masyarakat melalui media televise."

(wawancara dengan bapak Pinza Andi, 21 januari 2011)

Cara yang digunakan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan pendekatan terhadap mahasiswa agra para mahasiswa tertarik untuk mengikuti program Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, yaitu berupa program sosisalisasi pemantapan P4GN dilingkungan Kampus dan memfasilitasinya, agar para mahasiswa mengerti dampak bahayanya dari mengunakan narkoba dan mencegah

adanya narkoba dilingkungan kampus dan menjadikan lingkunagan yang bersih dari peredaran narkoba.

Tahap-tahapan yang dilakukan Badan Narkotika Provinsi dalam melakukan program sosialisi pemantapan P4GN di kalangan mahasiswa yaitu seperti yang dikatan oleh bapak Hari Mulyadi selaku Sub Bidang Advokasi Pencegahan di BNP.

> "Tahapan yang dilkukan yaitu diawali dengan mengidentifikasi suatau masalah, apakah terdapat perdaran narkoba yang tedapat dilingkunagn kampus, lalu dimulai dengan memahami lingkungan kampus dan setelah semua dilakukan secara bertahap, baru melakudang pembuatan strategi dalam melakukan sosialisasi P4Gn di kalangan mahasiswa."
>
> (wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Denny Enawan tentang tahap-tahap yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "menggunakan prinsip atau teori dari AIDA yaitu dengan perhatian, kekuatan, keinginan, tindakan dengan itu thaoan yang dilakukan dalam sosialisasi BNP."
>
> (wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza Andi tentang tahap-tahap yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “yaitu memebuat jadwal tersendiri yang diperoleh data adari pihak Internal BNP Maupun Kepolisian, baru langsung terjun ke lapangan untuk mensosialisasikan dengan rcomendasi dari insi katasi yang bersangkutan seperti kampus-kampus.”
>
> (wawancara dengan Pinza Andi, 21 januari 2011)

Tahap tersebutlah yang dilakukan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan tahapan-tahapan untuk memulai menjalankan program sosialisai P4GN dilingkungan kampus, yang di awali dengan mengidentifikasi situasi dan kondisi yang ada dilingkungan kampus agar dapat mempermudah menjalankan program sosialisasi P4GN dan dapat menarik perhatian,antusias para mahsiswa dalam ada nya proragram sosiallisasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, adanya tahapan memberikan dampak yang positif kepada mahasiswa dan dilingkungan kampus.

4.2.3. Pola Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemanatapan P4GN

Badan Narkotika Provinsi mempunyai pola tersendiri dalam menjalankan program sosialisasi agar sebuah rencana atau program yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan sesuai dan tersusun, dan agar menimbulkan ketertarikan pada mahasiswa untuk antusias terhadap program yang ingin dijalankan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, maka dari itu dibuat sebuah pola yang dapat

mempermudah dalam melaksanakan suatu sosialisasi pemantapan program P4GN di kalangan mahasiswa di kota Bandung.

Pola yang dilakukan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi dalam menjalankan program sosisalisai pemantapan P4GN itu seperti yang dikatakan oleh bapak Pinza Andi selaku pelaksana.

> "yaitu dengan pengumpulan data dari pihak internal BNP dan kepolisian dari data yang sudah terkumpul baru melaksanakan kegiatan tetap yang sudah deprogram oleh ketua umum Bapak Dede Yususf yang juga Wakil Gubernur Jawa Barat."

(wawancara dengan bapak Pinza Andi, 21 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Denny Enawan tentang pola yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "melakukan pendekatan melalui unit kegiatan mahasiswa baru kepada mahsiswanya jadi lebih mngetahui apa saja yang harus dilakukan dalam melakuakan sosialisasi."

(wawancara dengan bapak Denny Ernawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Hari Mulyadi tentang pola yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “melihat dari hasil indentifikasi di kampus baru melihat sasarannya yaitu ke mahasiswa jadi dapat memepermudah dan mngetahui dalam melakukan sosisalisasi.”
>
> (wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Pola tersebutlah yang dilakukan oleh Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat utuk melaksanakan program sosialisasinya, seperti melakukan pengumpulan data yang penting lalu melihat dari hasil indentifikasi juga yg sudah diketahui oleh pihak BNP, untuk bahan yang diperlukan membuat suatu pola yang sesuai dengan program yang sudah direncanakan oleh pihak Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat. Karena suatu program diperlukan sebuah pola dalam proses melaksankannya agar dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang diharapkan, agar tercipta efektifitas kegiatan yang sesuai memenuhi target perencanaan.

Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi juga mempunyai bermacam pola dalam melaksanakan poragram sosialisasi pemantapan P4GN untuk mempermudah melaksanakan program tersebut, seperti yang dikatakan oleh Bapak Hari Mulyadi selaku Sub Bidang Advokasi Pencegahan di BNP, yaitu:

> “Seperti pola situasional, dengan melihat situasi di lingkungan kampus dan mahasismwa, setelah itu kemudian melihat kondisi dari lingkungan kampus, kemudian barulah pihak Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat menyesuaikan diri, setelah

paham dan megerti dari semua itu, situasional dan kondisi di lingkungan kampus."

(wawancara dengan bapak Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Denny Enawan tentang macam pola yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"melakuakan yaitu dengen penegakkan hukum dengan mengadakan tes urine di lingkungan kampus untuk mengetahui apa ada mahsiswa yang terkena narkoba, bila adayang terkena baru dilakukan dengan rehabilitasi oleh BNP dan BNP melakukan sosisalisasi pemantapan P4GN dilingkungan kampus agar tidak ada lagi yang terkena narkoba dan penyalahgunaan narkoba."

(wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza Andi tentang macam pola yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

"mengikuti protap yang sudah di tetapakan oleh BNP yauti sperti program sosialisasi di lingkuangan kampus untuk mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba dilingkungan kampus."

(wawancara dengan Pinza Andi, 21 januari 2011)

Jadi, dari pola dengan melihat situasional dan kondisi lingkungan kampus, pola pengakkan hukum dan pola yg sudah ditentukkan protap dari BNP, yang dilaksanakan oleh Bagian Pencegahan BNP untuk melakukan

program kegiatan sosisalisasi, karena dengan pola tersebut Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dapat menjalanklan program sosiallisasi kepada mahasiswa dan banyak menarik perhatian mahasiawa agar antusias terhadap program yang dilakukan oleh BNP untuk mengurangi peredaran dan penyalahgunaan Narkoba di lingkungan kampus. Kesadaran para mahasiswa sangatlah diperlukan dalam hal pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan kampus.

4.2.4. posisi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemanatapan P4GN

Badan Narkotika Provinsi memposisikannya dalam program sosiallisasi P4GN sebagai salah satau jembatan komunikasi antara BNP dan mahasiswa dalam melakukan program sosiallisasi yang di lakuakn oleh bagian pencegahan agar mahasiswa mengetahui dan paham akan bahaya narkobar dan dampak-dampaknya.

Fungi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat itu sendiri seperti yang dikatakan oleh bapak Denny Enawan sub bidang pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan.

> “yaitu berfungsi sebagai fasilitator dan sebagai Pembina dalam suatu program sosialisasi P4GN, agar mahasiswa dapat memahami dan di permudah bila ada kegitan sosialisasi dikampus mereka masing, karena Badan Narkotika Provinsi (BNP) sangat membantu dan mendukung ada nya kegiatan sosiallisasi di kmpus.”

(wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Hari Mulayadi tentang fungsi yang dilaksanakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "yaitu sebagai fasilitator dan kordinataor dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pemantapan P4GN kepada mahasiswa."

(wawancara dengan Hari Mulayadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza Andi tentang fungsi yang dilaksanakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "sebagai fasislitasi,fasilitator dan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi P4GN kepada mahasiswa."

(wawancara dengan Pinza Andi, 21 januari 2011)

Dari jawaban-jawaban tersebut bisa terlihat bawah fungsi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat yaitu sebagai fasilitator dan koordinasi dalam melaksanakan kegitan sisosialisasi P4GN itu sendiri agar mahasisawa dipermudah dalam memahami tentang bahaya penyalahgunaan narokoba dan mengatahui dampak-dampak setelah mengunakan narkoba.

Pentingnya akan adanya Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan kegiatan sosialisasi P4GN dikalangan mahasiswa yaitu seperti yang dikatakan oleh bapak Denny Enawan sub bidang pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan.

> “ jadi sangat penting akan adanya Badan Narkotika Provinsi (BNP) dalam sosialisasi P4GN, BNP dapat pula membentuk kader-kader atau satgas P4GN dilingkungan kampus yang dapat berkerja sama dengan unit kegiatan mahasiswa.”
>
> (wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Hari Mulayadi tentang fungsi yang dilaksanakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “fungsinya cukup penting dalam melakuakan kegitan sosialisasi,dan terorganisasi dang harus bersinegi dalam melakukan kegiatan sosisalisasi tersebut.”
>
> (wawancara dengan Hari Mulayadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza Andi tentang fungsi yang dilakasanakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> “penting, jadi salah satu badan yang ada diprovinsi Jawa Barat ,sehingga pelayanan kepada masyarakat khususnya ke mahasisawa lebih terfasilitsasi dengan adanya program sosialisasi dari BNP.”
>
> (wawancara dengan Pinza Andi, 21 januari 2011)

Adanya Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam sosiallisasi sangatlah penting karena sangat berpengaruh di mahasiswa. Peredaran dan penyalahgunaan narkoba dilingkungan kampus menjadi

berkurang ada setelah BNP membuat satgas-satgas P4GN yang berkerjasam dengan unit kegiatan mahasiswa.

4.2.5. Perspektif Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Dalam Mensosialisasikan Pemanatapan P4GN

Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat mempunyai perspektif atau pandangan mengenai kegiat sosiallisasi P4GN Dikalangan mahasiswa kota Bandung. Kegiatan sosisallisasi ini merupakan langkah positif yang dilakukan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan fungsi sebagai gate keeper-nya informasi.

Sosiallisasi P4GN itu sendiri berfungsi sebagai media atau alat yang dapat mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang ada dilingkungan kampus, dan mengaharapkan para mahasiswa ada feedback (timbal balik) dengan adanya kegiatan sosialisai diminta pula mahasiswa dapat berkerja sama denga pihak Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat.

Menurut pandangan dari salah satu anggota sub bagian pecegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat yaitu bapak Pinza Andi selaku pelaksana.

> "jadi sangat penting karena salah satu bentuk pemberantasan narkoba tidak bisa dilakukan peran serta dan pertisipasi dari pihak-pihak lain."

(wawancara dengan bapak Pinza Andi selaku, 21 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Hari Mulayadi tentang pandangan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "merupakan suatu potensi dan terapan dalam melakukan sosialisasai ,jadi adanya sosialisasi ini baik untuk mahasiswa dan mahsiswa paham akan bahaya narkoba."

(wawancara dengan Hari Mulayadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Denny Ernawan tentang pandangan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "diharapkan menambah wawasan para mahasiswa menganai program P4GN sehingga timbul akan sadar,memahami akan bahaya narkoba terhadap para mahasiswa."

(wawancara dengan Denny Ernawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban bapak Pinza andi tentang pandangan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "sangat penting , karena salah satu bentuk-bentuk pemberantasan narkoba tidak bisa dilkaukan dan partisipasi dari BNP."

(wawancara dengan Pinza andi, 21 januari 2011)

Jadi dengan adanya sosislisasi pemantapan P4GN ini sangat penting karena dapat mengurangi dan mencegah peredaran narkoba dilingkungan mahasiswa, dan turut serta pula dari pihak-pihak lain seprti lsm-lsm yang membantu dalam melakukan sosiallisasi P4GN.

Perspektif anatara mahasiswa dan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi tentang adanya program sosialisasi pemantapan P4GN seperti yang katakanaan bapak Pinza Andi selaku pelaksana.

> "Harus nya mempunyai visi dan misi yang sama sehingga terciptanya pola pikir yang sama untuk tujuan pemberantasan penyalahgunaan narkoba."

(wawancara dengan bapak Pinza Andi, 21 januari 2011)

Menurut jawaban Hari Mulyadi tentang perspektif antara mahasiswa dan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "pada umumnya iya sama dan harus singkron tentang perspektif tersebuta anatar mahsiswa dan BNP dan agar mancapai hasil dari kegiataan sosialisasi tersebut"

(wawancara dengan Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban Denny Ernawan tentantag perspektif antara mahasiswa dan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "jadi persamaan perspektif BNP dan mahasiswa menharapakan SDM bebas narkoba untuk mengisi pembanguanan yang sedang berjalan saaat ini."

(wawancara dengan Denny Ernawan, 24 januari 2011)

Jadi mahasiswa dan BNP memepunya persamaan dalam perspektif karena ingin menciptakan lingkungan kampus yang bebas dari peredaran dan penyalahgunaan narkoba, sehingga generari penerus bangsan dan bisa melanjutka proram pembangunan yang sedang berjalan saat ini.

Perspektif tentang hasil dari salah satu anggota bagian pencegahan bapak Denny Enawan sub bidang pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat.

> "mahasiswa sudah dapat membentuk satgas-satgas dan menjadi kader anti narkoba yang dapat berkerja sama antara lini terdepan dalam program pemantapan P4GN yang bertujuan memberantasan peredaran narkoba dan penyalahgunaannya di lingkungan mahasiswa."

(wawancara dengan Denny Enawan, 24 januari 2011)

Menurut jawaban Hari Mulyadi perspektif tentang hasil program Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "hasil baik, dan intinya harus paham mengenai program sosialisasi yang telah diberikan oleh BNP kepada mahasiswa."

(wawancara dengan Hari Mulyadi, 20 januari 2011)

Menurut jawaban Pinza Andi perspektif tentang hasil program Bagian Pencegahan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi pemantapan P4GN yaitu seperti.

> "hasil nya terlihat baik dan dengan adanya program ini, penyalahgunaan telihat mengurang dilingkungan kampus,karena mahasiswa sudah sadar akan adanya bahaya narkoba tersebut."

(wawancara dengan Pinza Andi, 21 januari 2011)

Dengan adanya program sosialisasi ini mahasiswa pun sadar akan bahaya narkoba dan dampak-dampaknya sehingga mahasiswa membentuk satgas dan kader anti narkoba dilingkungan kampus yang berkerja sama dengan unit kegiatan mahasiswa

Dengan adanya sosialisasi ini sangat penting dan membantu mengingatkan kepada mahasiswa akan bahanya narkoba karena dilihat dari tinjauan tentang sosialisasi yaitu mengacu kepada suatu proses seorang individu yang akan mengubah dari seseorang yang tidak tahu menahu tentang diri dan lingkungannya menjadi lebih tahu dan memahaminya, maka dari itulah Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat mengadakan suatu kegitan sosialisai Pemantapn P4GN di Kalangan mahasiswa agar mahasiswa paham dan mengetahui akan bahaya yang ditimbulakan dari narkoba dan mencegah peredaran narkoba dilingkungan kampus menjadikan kampus-kampus yang bebas dari narkoba.

Dengan adanya sosialisai tersebut tidak lepas juga dengan adanya strategi yang dilakuan Bagian Pencegahan Badana Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat dalam melakukan sosialisasi, dilihat dari tinjauan tentang strategi yaitu sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan oraganisasi dan mengimplementasikan misinya. Dan didukung juga dengan adanya strategi dalam melakukan komunikasi seperti strategi kominikasi yaitu dalam melakukan perncanaan komunikasi (communication planning) dan tujuan menejeman komunikasi (communication management) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai satu tujuan tersebut stratgi komunikasi harus dapat menunjukan bagaimana taktik oprasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dankondisi. (Effendy, 2000:301).

Maka dari itu Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat mekaukan suatu strategi dan strategi komunikasi dalam melakukan sosislisasi tersebut agar mahasiswa tertarik dan mudah memahami tentang program sosialisasi pemantapan P4GN yang dialakukan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotiaka Provinsi (BNP) Jawa Barat.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Strategi Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat Untuk Meningkatkan Informasi Kepada Setiap mahasiswa di kota Bandung tentang narkoba Melalui kegiatan sosiallisasi pemantapan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN).

Yakni perencanaan yang dilakukan Bagian Pencegahan Badan Narkotika provinsi (BNP) Jawa Barat berupa rencana jangka panjang, jangka pendek, dan melalui media internet seperti membuat website yang membahas tentang P4GN, BNP juga dalam perencanaan ini membentuk kader-kader dan satgas-satgas anti narkoba dilingkungan kampus. Dengan menetapkan tujuan dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sadar terlebih dahulu yaitu Meningkatkan Informasi Melalui program sosiallisasi, apakah kegiatan yang dilakukan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat mendapatkan respon yang baik atau tidak di kalangan mahasiswa. Mengharapkan akan tumbuhnya partisipasi dari para mahasiswa, tidak cukup hanya untuk mengetahui dan memahami informasi yang didapatkan melalui sosiallisasi pemantapan P4GN, juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dari mahsiswa untuk lebih mengetahui bahaya narkoba dan menciptakan lingkunan kampus yang bebas dari narkoba. Dengan sasaran mahasiswa pada setiap kampus-kampus yang berada di Jawa Barat khusus nya kota Bandung. Guna mencapai tujuan yang baik untuk para mahasiswa paham akan bahaya narkoba dan menjadikan lingkungan kampus bebas

narkoba. Hasil yang diharapkan adalah mahasiswa bebasa dari narkoba dan lingkungan nya menjadikan mahasiswa generasi yang anti narkoba. Untuk mencapai dalam sebuah perencanaan juga dubutuhkan sebuah cara berkomunikasi dengan baik terhadap sasaran yang kita tuju agar pesan yang disampaikn di merngerti dan menimbulkan efek dari pesan yang disampaikan oleh komunikastor dan komunikan seperti definisi dari Roger dan D. Lawrence (1981), adalah "Suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam" (Cangara, 2004 :19).

Ada pun cara yang digunakan Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, yaitu dimana Badan Narkotika provinsi (BNP) Jawa Barat dengan mengidentifikasi lingkungan kampus-kampus dan melakukan pendekatan kepada mahasiswa untuk melakukan sosialisasi yang berkrja sama dengan unit kegiatan mahasiswa dan menjabarkan bagaimana kegiatan sosialisasikan pemantapan P4GN kepada setiap mahasiswa. Selain itu juga dalam kegiatan sosisalisasi BNP bisa megetahaui tentang keseharian para mahasiswa, BNP dapat belajara juaga cara menyapaikan pesan-pesan kepada masiswa agar mahasiswa paham dan dalam penyampaian pesan itu sendiri seprti Pesan dalam proses komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri dari isi (*the content*) dan lambang (*symbol*). Lambang dalam media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung

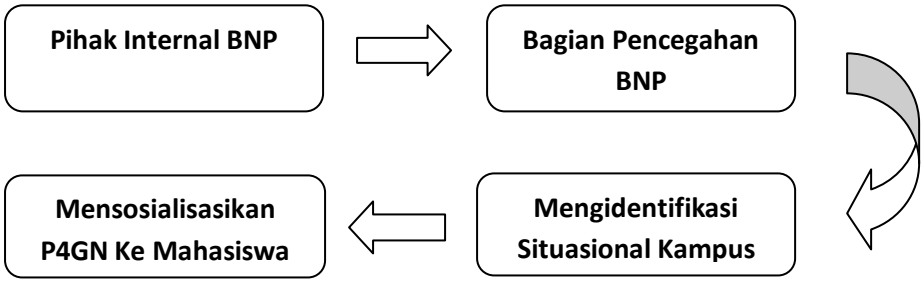
mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan (Effendy, 2000 : 11), karena dalam kegitan sosisalisasi anggota BNP yaitu Sub Bagian Pencegahan terjun langsung kelapangan untuk mensosialisasikan pemantapan P4GN kepada mahasiswa.

Adanya cara lalu dibuatlah suatu pola untuk melaksanakan suatu kegiatan sosialisasi oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, sebelum menetapkan pola yang akan digunakan dalam program sosialisasi, Badan Narkotika Provinsi (BNP) terlebih dahulu melihat data dari pihak internal BNP lalu melakukan riset dengan melihat terlebih dahulu kondisi dan situasi target program sosialisasi ini, dalam hal ini adalah bagaimana situasi kondisi mahasiswa itu sendiri, termasuk juga kondisi situasi lingkungan sekitar mahasiswa atau lingkungan kampus. Kemudian setelah itu barulah dibuat dan direncanakan suatu program yang cocok untuk menjangkau para mahasiswa melalui situasi lingkungannya, yaitu lingkungan kampus. Adanya cara yang dilkukan oleh Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat, diharapkan dapat menghasilkan pola yang sesuai, yang digunakan oleh Bagian Pencegahan BNP dalam rangka mensosialisasikan program P4GN, dan pola tersebut dapat diterapkan kembali bila memang mencapai target dan tujuan yang dibuat, yaitu menyadarkan para mahasiswa akan bahaya narkoba dan berikut dampak serta pencegahannya dikalangan kehidupan mahasiswa. Dalam membuat pola juga dubutuhkan sebuah strategi komunikasi agar memperoleh hasil yang maksimal dalam membuat sebuah pola dan dalam berkomunikasi, karena strtegi kumunikasi

sperti paduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management)* untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach)* bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi (Effendy, 2000: 301).

Gambaran pola yang dilakukan oleh Bagian Pencegahan BNP

Gambar 4.1



Sumber peneliti 2011

Posisi Bagian Pencegahan BNP melalui program sosialisasi P4GN adalah sebagai fasilitator, dimana BNP bertindak sebagai pemberi informasi yang diperlukan oleh para mahasiswa agar memiliki kesadaran terhadap kesehatan dirinya, dan juga mengenai bahaya narkoba terhadap kesehatan dirinya serta lingkungan sekitarnya. Sebagai fasilitator BNP bertindak sebagai pembina dalam program sosialisasi agar mahasiswa dapat lebih mempelajari dan memahami informasi yang diberikan. Sebagai fasilitator, BNP juga ikut mendukung dan membantu para mahasiswa dalam mensosialisasikan kembali informasi dan pengetahuan yang didapat kedalam lingkungan sekitar mereka, dalam hal ini adalah lingkungan kampus. Sebagai fasilitator bagian

pencegahan mengunakan komunikasi organisasi agar teciptanya tujuan yang sudah ditetapkan dan direncanakan, komunikasi organisasi itu sendiri seprti pengiriman dana penerimaan barbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Wiriyanto, 2005). Karena Komunikasi dalam oraganisasi mengunakan dua saluran dasar yaitu saluran formal dan informal keduanya penting dan membawa pesan adakalanya menegaskan untuk seluruh oraganisasi. Agar diharapkan kader-kader atau satgas P4GN dapat terbentuk kembali di lingkungan kampus oleh mereka, melalui cara-cara yang mereka tetapkan sendiri, termasuk dengan cara bekerja sama dengan berbagai unit-unit kegiatan mahasiswa.

Setiap habis melakuakan yang namanya suatu kegiatan pasti di setiap individu memepunyai perpektif yang berbeda setelah mengikuti atau melaksanakan suatu kegiatan tersebut seprti BNP, Yaitu bahwa Bagian Pencegahan Badan Narkotika Provinsi (BNP) Jawa Barat mempunyai perspektif dalam kegitan sosialisasi pemantapan P4GN tersebut, dimana Sosialisasi tersebut dapat meningkatkan informasi mengenai bahaya narkoba kepada setiap masiswa melalui kegiatan sosialisasi P4GN. Diharapkan adanya feedback (timbal balik) yang baik dari para mahasiswa mengenai tanggapan dari kegiatan sosialisasi tersebut. Diharapkan para mahasiswa akan ikut berkomentar tentang isi dari kegiatan sosialisasi P4GN dikalangan mahasiswa, memberikan pendapat, masukan, serta saran yang bermanfaat bagi program ini. Karena dengan ada nya umpan balik perspektif dari mahasiswa mengenai kegitan sosialisasi tersebut, BNP dapat menilai dari

perspektif tersebut dan sebagai tolak ukur buat BNP dalam melakukan kegitatan sosialisai pemnatapan P4GN selanjutnya.